

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan objektif dan untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dan variabel lain (Notoatmodjo, 2010). Desain penelitian ini *cross sectional*, yaitu metode pendekatan yang mengobservasi atau mengukur variabel pada waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah Sakit Jiwa Grhasia merupakan rumah sakit jiwa tipe A dan satu-satunya rumah sakit jiwa rujukan yang ada di Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2016. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 6 – 30 Juli 2017 selama tiga minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2010). populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang berada di Unit Perawatan Intensif Khusus Wanita yaitu Wisma Arimbi dan IGD. Pada tahun 2016 Wisma Arimbi memiliki jumlah perawat 12 perawat, kemudian pada tahun 2017 jumlah perawat menjadi 16 karena ada penambahan empat perawat. Sedangkan IGD berjumlah 11 perawat. Sehingga total populasi perawat sebesar 27.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian individu dari populasi yang diselidiki dalam penelitian (Arikunto, 2010). Proses pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak (*nonprobability sampling*) dengan teknik *total sampling*, yaitu metode pengambilan sampel penelitian yang ditetapkan sama dengan jumlah populasinya (Murti, 2010). Sehingga peneliti mengambil seluruh responden di Unit Perawatan Intensif (UPI) wanita dan IGD.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang akan diukur atau yang diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2011). Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel *independent* berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Riyanto, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang restrain.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, artinya variabel *dependent* berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tindakan pemasangan restrain pada pasien dengan perilaku kekerasan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Independen : Pengetahuan perawat tentang restrain	Pengetahuan yang dimiliki perawat UPI tentang restrain pada tahap tahu (<i>know</i>) mulai dari definisi, indikasi, efek samping, dan prosedur yang diukur dengan kuesioner	Ordinal	Nilai 76-100%: baik Nilai 56-75%: cukup Nilai $\leq 55\%$: kurang
2.	Dependen : Tindakan pemasangan restrain	Penanganan yang dilakukan oleh perawat UPI pemasangan restrain fisik berdasarkan Lynn dan LeBon (2011) dan SOP Rumah sakit Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta	Nominal	Sesuai $\geq 16,4$ Tidak sesuai $< 16,4$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi dengan pernyataan-pernyataan yang telah matang sehingga responden tinggal memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Bagian I untuk mengetahui data demografi responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja di RSJ, lama bekerja di ruang UPI atau IGD, dan pengalaman mendapatkan pendidikan atau pelatihan mengenai tindakan restrain.
- b. Bagian II kuesioner pengetahuan perawat tentang restrain, berisikan 16 pernyataan yang dibuat langsung oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan perawat tentang tindakan restrain. Kuesioner pengetahuan perawat tentang tindakan restrain terdiri dari 16 pernyataan yang berisi pengertian restrain, tujuan, indikasi, jenis, dan efek samping. Jawaban pada pernyataan *favorable* (+), jawaban benar diberi nilai 1 (satu) dan jawaban salah diberi nilai 0 (nol). Untuk pernyataan *unfavorable* (-), jawaban benar diberi nilai 0 (nol) dan jawaban salah diberi nilai 1 (satu). Sesuai pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Perawat Tentang Tindakan Restrain

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pengertian	1,2,3		3
Tujuan	4,6	5	3
Indikasi	9	7,8,	3
Jenis restrain	10,11,12,13		4
Efek samping	14,15,16		3
Jumlah	13	3	16

- c. Bagian III lembar observasi tindakan pemasangan restrain, didapatkan dari Lynn dan Lebon (2011) dan SOP Rumah Sakit Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. Berisikan 19 pernyataan yang terdiri dari Tahap Preinteraksi, Tahap Orientasi, Tahap Kerja, Tahap Terminasi, dan Dokumentasi. Jawaban pada pernyataan YA (jika dilakukan) dan TIDAK (jika tidak dilakukan). Sesuai pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Tindakan Pemasangan

Pernyataan	Jumlah
Tahap Preinteraksi	5
Tahap Orientasi	1
Tahap Kerja	5
Tahap Terminasi	5
Dokumentasi	3
Jumlah	19

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2017 di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yang pertama diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi penelitian yaitu observasi tindakan pemasangan restrain yang sesuai dengan SOP Rumah Sakit jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengobservasi perawat yang melakukan tindakan pemasangan restrain di Wisma Arimbi dan IGD. Peneliti mengobservasi tindakan pemasangan restrain yang dilakukan perawat, selama 1-4 jam sekali shift.
- b. Pengumpulan data yang kedua diperoleh dengan menggunakan kuesioner penelitian yaitu kuesioner pengetahuan perawat tentang restrain yang dibuat oleh peneliti sendiri. Peneliti datang ke Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menemui responden. Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan peneliti, menjelaskan cara mengisi kuesioner pada responden yang berada di Bangsal Arimbi dan IGD yang disertai dengan surat persetujuan menjadi responden. Perawat mengisi kuesioner selama 15 menit, setelah perawat mengisi kuesioner pengetahuan perawat tentang restrain peneliti mengecek kelengkapan data kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini ada dua instrument yang sudah dilakukan uji validitas. Instrumen yang pertama yaitu pengetahuan perawat tentang restrain dengan tindakan pemasangan restrain pada pasien perilaku kekerasan di Rumah Sakit

Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta di Wisma Sembrodo berjumlah sepuluh responden dan menggunakan korelasi *pearson product moment*, dengan rumus:

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r hitung : Koefisien korelasi/indeks korelasi

N : Jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total item

XY : Skor item dikali skor total

Setelah dihitung seluruh korelasi setiap pernyataan dengan total skornya, kemudian dibandingkan dengan tabel nilai *Product Moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasinya signifikan atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila hasil r hitung > r tabel yang dibandingkan dengan besarnya r tabel pada α 5% (Sugiyono, 2014). Pada instrumen yang kedua yaitu tindakan pemasangan restrain dilakukan uji validitas menggunakan *Content Validity Index* (CVI). Masing-masing item dapat digunakan apabila skor CVI > 0,80 (Polit dan Beck, 2008). CVI diuji oleh dua pakar yaitu, dosen keperawatan jiwa dari Stikes Achmad Yani dan perawat senior yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.

a. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perawat

Berdasarkan perhitungan validitas dapat terlihat bahwa dari 17 item pernyataan mengenai pengetahuan perawat tentang restrain yang disebarkan kepada responden, terdapat satu pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau tidak valid karena r hitung < r tabel. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian digugurkan atau dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan yang valid berjumlah 16 item pernyataan yang akan diujikan kembali kepada responden.

b. *Content Validity Index (CVI)*

Berdasarkan perhitungan validitas dapat terlihat bahwa dari 19 item pernyataan mengenai tindakan pemasangan restrain yang diuji oleh expert memenuhi kriteria atau valid dengan hasil (1,00) sehingga sesuai dengan skor CVI dari Polit dan Beck.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik reliabilitas internal karena peneliti dalam menganalisa data hanya memberikan kuesioner kepada responden satu kali pengetesan saja. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah KR 20 (Kuder Richardson) adalah sebagai berikut:

Rumus KR 20:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k : Jumlah item dalam instrumen

p_i : Proposal banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q_i : 1 - p_i

s_t^2 : Varians total

Jika nilai (r_{11}) > 0,7, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (sahih) (Siregar, 2013).

a. Uji Reliabilitas Pengetahuan Perawat

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan perawat menggunakan rumus KR20 diperoleh nilai r_i sebesar 0,968 > 0,7 dapat disimpulkan bahwa instrumen pengetahuan perawat reliabel.

b. Uji Reliabilitas Tindakan Pemasangan Restrain

Hasil uji reliabilitas untuk variabel tindakan pemasangan restrain menggunakan rumus KR20 diperoleh nilai ri sebesar $0,704 > 0,7$ dapat disimpulkan bahwa instrumen tindakan pemasangan restrain reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Analisis pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Seluruh data yang terkumpul dilakukan pengelolaan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memeriksa data (*Editing*)

Mengedit data yang telah diisi, meliputi memeriksa nama dan kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan data dan macam isian.

b. Mengkode data (*Coding*)

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada.

Tabel 3.4 *Coding* Karakteristik Responden

Item/Keterangan	Kode	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Usia	1	21-30
	2	31-40
	3	41-50
	4	51-60
Pendidikan Terakhir	1	D3 Keperawatan
	2	S1 Keperawatan
	3	D4 Keperawatan
	4	S2 Keperawatan
Lama Bekerja di RSJ	1	10-15 tahun
	2	16-20 tahun
	3	>20 tahun
Lama Bekerja di Ruang UPI ata IGD	1	10-15 tahun
	2	16-20 tahun
	3	>20 tahun

c. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam komputer.

d. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia sehingga sifat data akan tampak. Proses tabulasi data meliputi:

- 1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang telah disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- 2) Menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori jawaban.
- 3) Menyusun distribusi dan tabel frekuensi dengan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang berfungsi untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman bekerja, dan pelatihan. Rumus penghitungan distribusi frekuensi relative (Arikunto, 2010).

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah seluruh item soal

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2014). Pada penelitian

ini mencari hubungan antara pengetahuan perawat tentang restrain dengan tindakan pemasangan restrain. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Fisher's Exact*. *Fisher's Exact* digunakan untuk melakukan analisis pada dua sampel independen yang jumlah sampelnya relatif kecil (biasanya kurang dari 20) dengan skala data nominal atau ordinal.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Etika dalam penelitian ini meliputi:

1. Sukarela

Responden yang terlibat dalam penelitian ini tidak ada paksaan dari pihak manapun, bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung atau tidak langsung dari peneliti terhadap responden.

2. *Informed Consent*

Setiap responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai bentuk persetujuan antara responden dengan peneliti. Lembar *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

3. *Anonimiy* (tanpa nama)

Dalam jalannya penelitian, responden tidak mencatumkan nama untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian, hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

5. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur, tanpa manipulasi data. Selain itu, penelitian ini adalah hasil karya peneliti sendiri, dengan mengacu pada beberapa sumber pustaka yang telah peneliti sebutkan.

6. Melakukan Izin Etik

Sebelum peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian peneliti telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Menentukan masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka melalui penelitian dari buku, jurnal makalah, dan internet.
- 2) Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.

- 3) Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta yang diawali dengan surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berlanjut ke BAPPEDA, dan kemudian ke Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4) Mengadakan studi pendahuluan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 5) Menyusun proposal penelitian.
- 6) Bimbingan proposal dan melakukan revisi.
- 7) Mempresentasikan proposal penelitian.
- 8) Melakukan uji validitas dan reliabilitas serta konsultasi hasil uji validitas dan reliabilitas.
- 9) Mengurus surat *ethical clearence* di LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 10) Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berlanjut ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta, dan kemudian Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 11) Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian setelah etik disetujui meliputi:

- 1) Peneliti datang ke Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memberikan surat tembusan penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/5970/Kesbangpol/2017
- 2) Setelah beberapa hari surat izin penelitian dari Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 423/03710 sudah jadi, peneliti mendatangi penanggung

jawab di Wisma Arimbi untuk memfasilitasi peneliti selama penelitian berlangsung.

- 3) Peneliti mendatangi Wisma Arimbi dan IGD untuk melakukan penelitian.
- 4) Peneliti menemui responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti akan melakukan observasi kepada perawat saat melakukan tindakan pemasangan restrain dan setelah itu peneliti akan memberikan kuesioner tentang pengetahuan perawat tentang restrain. Kemudian, peneliti meminta persetujuan responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Jika setuju, responden harus menandatangani *informed consent* dan memulai penelitian.
- 5) Peneliti melakukan observasi tindakan pemasangan restrain pada perawat. Kemudian, peneliti memberikan kuesioner pengetahuan perawat tentang tindakan pemasangan restrain. Responden melakukan tindakan pemasangan restrain sebelum mengisi kuesioner. Peneliti memberikan waktu pengisian kuesioner selama 15 menit. Kemudian kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya saat itu seluruh data responden lengkap.
- 6) Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan diolah, kemudian data tersebut dilakukan analisa data dengan statistik (SPSS) menggunakan *Fisher's Exact*.

c. Tahap Penyusunan

Tahap ini dimulai dari pengolahan data dengan tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Menyusun laporan akhir meliputi BAB I yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian. BAB II berisi tentang pengetahuan, perilaku kekerasan, restrain, kerangka teori, kerangka konsep, dan hipotesis. BAB III yang berisi tentang

rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, alat dan metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, metode pengolahan dan analisis data, etika penelitian, dan pelaksanaan penelitian. BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

- 2) Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
- 3) Peneliti melakukan uji hasil dan revisi sesuai saran.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA